



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG

DINAS KESEHATAN

Jalan Vojaran

Nomor 15

Singaraja

(0362) 21789

SELAYANG PANDANG

BULELENG EMERGENCY SERVICE (BES)

Buleleng Emergency Service (BES) merupakan ide/gagasan inovatif Bapak Bupati dan Bapak Wakil Bupati Buleleng di bidang kesehatan dengan tujuan meningkatkan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik dari segi jarak, waktu dan pembiayaan, sehingga dengan adanya Buleleng Emergency Service (BES) diharapkan penanganan pertama kegawatdaruratan yang terjadi di masyarakat menjadi lebih cepat dan tepat.

Selanjutnya pada tahun 2013 ditindak lanjuti dengan mengadakan sosialisasi kepada stake holder lingkup Pemerintah Kabupaten Buleleng, petugas Rumah Sakit Pemerintah dan swasta, Kepala Puskesmas, Petugas Tim Reaksi Cepat (TRC) dan petugas Call Centre. Narasumber pada acara sosialisasi tersebut dari Dinas Kesehatan Propinsi Bali, PT. Telkom Cabang Singaraja dan dari Bagian Santel Pemerintah Kabupaten Buleleng. Disamping sosialisasi pada tahun 2013 juga pengadaan perangkat komunikasi berupa Handy Talk (HT) sebanyak 30 unit dan ambulance transport sebanyak 2 (dua) unit.

Dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki Buleleng Emergency Services (BES) Kabupaten Buleleng di lounching / diresmikan oleh Bapak Bupati Buleleng tanggal 4 Juli 2014 bertempat di Puskesmas Tejakula I. Untuk meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan pada masyarakat di tahun 2104 dilakukan pembentukan panitia pelaksana BES yang disahkan dengan SK Bupati Buleleng nomor 440/488/HK/2014, pengangkatan tenaga kontrak untuk call center BES sebanyak 10 (sepuluh) orang, dan pengadaan ambulance transport sebanyak 10 (sepuluh) unit sehingga pelayanan kegawatdaruratan terhadap masyarakat mulai dapat dijalankan. Pada tahun 2015 upaya meningkatkan pelayanan kegawatdaruratan melalui BES dilakukan dengan penyediaan anggaran untuk BBM rujukan, dan RIG Mobil BES.

Dalam pelaksanaan BES ditunjang dengan anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2013 anggaran yang dimanfaatkan sebanyak Rp 405.986.000,00 untuk pengadaan 2 (dua) unit ambulance transport. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan anggaran dengan jumlah total sebanyak Rp. 2.510.860.000,00 yang dimanfaatkan untuk Honor tenaga kontrak BES, dan

dianggarkan secara rutin melalui dana APBD Kabupaten Buleleng.

Pengadaan mobil Ambulance BES secara bertahap dilaksanakan, sampai tahun 2017 jumlah keseluruhan mobil Ambulance BES seluruhnya 30 unit kendaraan yang penempatannya masing-masing 1 unit di 20 Puskesmas, 5 unit di pusat callcenter, masing – masing 2 unit di Rumah sakit pratama dan 1 unit di RSUD Kabupaten Buleleng. Adapun mobil jenazah yang dimiliki berjumlah 5 unit.

Dalam pelaksanaannya BES telah mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan khususnya pelayanan rujukan yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan rujukan dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2013 jumlah pasien yang dirujuk sejumlah 41.122 orang, pada tahun 2014 sebanyak 53.683 orang, tahun 2015 sebanyak 59.564 orang, tahun 2016 sebanyak 64.819 orang dan tahun 2017 sebanyak 75.567 orang.

Dari data di atas diketahui adanya peningkatan jumlah rujukan dan kasus yang ditangani tiap tahun hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya masyarakat yang tahu dan memanfaatkan layanan ini.

SKEMA PELAYANAN KESEHATAN DENGAN BULELENG EMERGENCY SERVICE



Dari gambaran tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kasus kegawatdaruratan
2. Masyarakat menghubungi Call Center dengan menggunakan Telepon / HP. Ke nomor : (0362) 23333
3. Petugas call center minta keterangan lebih lanjut tentang kasus kegawatdaruratan yang terjadi.
4. Informasi lengkap, petugas call center menghubungi petugas di regional terdekat dengan menggunakan handy talkie (HT).

untuk menangani kasus kegawatdaruratan tersebut.

6. Apabila tidak bisa ditangani ditempat, petugas menginformasikan ke call center untuk merujuk pasien dan setelah mendapat konfirmasi dari petugas call center pasien dirujuk sesuai arahan.
7. Petugas call center segera menyampaikan kepada petugas jaga di RS bahwa akan ada pasien yang dirujuk. Dan petugas dengan sigap menyiapkan sarana dan tenaga yang di
8. butuhkan untuk menangani kasus tersebut.
9. Pasien datang dan dapat penanganan yang sesuai standar pelayanan Rumah Sakit.



